



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berhubungan dengan pengembangan program bimbingan karier bagi mahasiswa IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut.

1. Tugas-tugas perkembangan karier mahasiswa IAIN Sunan Gunung Djati Bandung belum tercapai secara optimal dan belum terwujud dalam semua aspek karena bervariasinya keadaan dan pemaknaan mahasiswa terhadap lingkungan perkembangannya, baik lingkungan keluarga, kampus, maupun masyarakat.
2. Dari pemotretan kondisi obyektif di lapangan, beberapa kegiatan di IAIN Sunan Gunung Djati sudah ada yang bermuatan bimbingan karier namun belum dilaksanakan secara sistemik dan sistematis karena beberapa faktor berikut ini, (1) hampir seluruh sivitas akademika (pimpinan, dosen, dan mahasiswa) belum memahami bimbingan karier sebagaimana mestinya, (2) belum adanya kebijakan khusus dari institut untuk memfasilitasi unit bimbingan dan konseling, dan (3) kegiatan-kegiatan yang bermuatan bimbingan karier belum ditata dengan baik dan terencana.
3. Faktor pendukung terlaksananya bimbingan karier di IAIN Sunan Gunung Djati adalah pandangan sivitas akademika (pimpinan, dosen, dan mahasiswa) yang positif terhadap keberadaan layanan bimbingan konseling termasuk di

dalamnya layanan bimbingan karier. Sedangkan faktor penghambat adalah masih kurangnya pemahaman pimpinan, dosen, dosen penasehat akademik, maupun mahasiswa, terhadap konsep dan fungsi bimbingan konseling termasuk di dalamnya bimbingan karier baik serta belum adanya motivasi bagi pimpinan untuk menetapkan kebijakan yang mengatur penyelenggaraan layanan bimbingan karier dan merealisasikannya di institut yang dipimpinnya.

Studi ini telah menghasilkan sebuah program layanan bimbingan karir bagi mahasiswa IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Namun demikian hasil penelitian ini mengandung banyak keterbatasan terutama mengenai validitas data yang diperoleh pada saat penelitian. Di mana dimungkinkan terjadinya gap antara apa yang dirasakan oleh peneliti dengan apa yang diungkap oleh mahasiswa melalui instrumen penelitian. Misalnya mayoritas mahasiswa menjawab bahwa mereka sudah mengetahui tujuan jurusan yang dimasukinya namun kenyataannya kecendrungan ketidaktahuan mahasiswa tentang hal itu terlihat dominan.

Pengakuan mahasiswa yang seperti ini diwarnai oleh bias tertentu yang disebabkan adanya faktor diseriabilitas sosial (*social desirability*) yang dimungkinkan karena peneliti merupakan tenaga pengajar di sana sehingga kekurangan atas kenyataan obyektif dari mahasiswa kiranya banyak terjadi. Namun demikian berdasarkan data akurat yang dikumpulkan dengan instrumen dan prosedur yang memadai program yang dihasilkan dari studi ini Insya Allah dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk membantu mahasiswa dalam upaya mengembangkan dan mencapai tugas-tugas perkembangan kariernya.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi sebagai Rancangan Tindakan untuk Penerapan di Lapangan

Mengingat pentingnya upaya membantu kelancaran dan kemudahan mahasiswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangan karirnya, program layanan bimbingan karir ini direkomendasikan untuk diterapkan pada IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Secara ideal implementasi tersebut dilaksanakan secara bertahap sambil dilakukan beberapa perbaikan menuju penyempurnaan, mengingat perguruan tinggi Islam ini belum banyak bersentuhan dengan bimbingan karir.

Agar proses pelaksanaan program ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka dalam penerapannya perlu ditempuh beberapa langkah berikut ini.

- a. Mendiseminasikan hasil penelitian berupa program bimbingan karir secara terpadu kepada seluruh sivitas akademika IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Untuk itu dapat diadakan seminar atau diskusi dengan sivitas akademika (pimpinan, dosen, dan mahasiswa) untuk membahas tentang urgensi bimbingan karir di perguruan tinggi, kondisi obyektif di lapangan dan tentang pentingnya layanan bimbingan karir bagi mahasiswa IAIN di era globalisasi dan informasi sekarang ini. Pembicara dapat dari peneliti sendiri ataupun meminta keterlibatan dari pihak lain misalnya Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia (ABKIN)
- b. Menetapkan kebijakan manajerial mengenai pengadaan, persiapan, dan pengembangan staf, serta penyediaan dan pengembangan sarana pendukung.

- c. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan khusus mahasiswa berkaitan dengan optimalisasi pencapaian tugas-tugas perkembangan karirnya.
- d. Mengembangkan sarana dan lingkungan kampus yang membantu upaya pengembangan karir mahasiswa, dan memungkinkan program ini dapat terlaksana.
- e. Merancang dan melaksanakan program layanan yang meliputi layanan dasar umum, layanan responsif, dan layanan perencanaan dan pengembangan individual.
- f. Membuat suatu pedoman pelaksanaan bimbingan karir yang tidak kaku namun cukup menjadi acuan bagi pelaksana dalam melakukan bimbingannya.
- g. Mengevaluasi pelaksanaan program yang telah dilaksanakan, dan menindak lanjuti hasil evaluasi untuk penyempurnaan program di IAIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Berkenaan dengan pelaksanaan program bimbingan karir ini supaya dapat dilaksanakan sebaik mungkin maka direkomendasikan hal-hal berikut ini.

- a. Kepada pihak pimpinan IAIN Sunan Gunung Djati untuk menetapkan suatu kebijakan kepada dosen penasehat akademik, dosen pembimbing penulisan skripsi ataupun dosen pengajar, agar melaksanakan layanan bimbingan karir dengan mengacu kepada program bimbingan karir yang telah disusun ini. Hal ini penting dilakukan mengingat belum adanya unit khusus layanan bimbingan konseling beserta petugas operasionalnya. Selanjutnya diharapkan pihak pimpinan dapat membentuk unit bimbingan konseling dan dijadikan sebagai bagian dari rencana pengembangan tenaga konselor yang profesional guna

menunjang kegiatan bimbingan konseling termasuk di dalamnya bimbingan karir yang lebih profesional. Dengan itu layanan bimbingan dan konseling di IAIN Sunan Gunung Djati dapat dilaksanakan secara terarah dan terencana.

- b. Kepada dosen penasehat akademik ataupun dosen pembimbing penulisan skripsi yang membimbing beberapa mahasiswa diharapkan untuk menggunakan program layanan bimbingan karir yang merupakan temuan akhir dari studi ini, sebagai acuan dalam melaksanakan layanan bimbingannya khususnya dalam layanan bimbingan karir di IAIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- c. Kepada mahasiswa IAIN Sunan Gunung Djati Bandung seyogyanya memperhatikan hasil penelitian dan program bimbingan karir yang telah disusun ini dan kemudian dapat belajar dari pengalaman dan kelemahan yang terjadi selama ini sehingga nantinya mahasiswa dapat melalui tahap-tahap dan mencapai tugas-tugas perkembangan karir dengan lebih optimal dan lebih memperoleh kesempatan karir yang memuaskan.

2. Rekomendasi untuk Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian ini baru ditelaah dari tiga dimensi kondisi obyektif yaitu pencapaian tugas-tugas perkembangan karir mahasiswa, lingkungan perkembangan karir mahasiswa, dan kondisi aktual layanan bimbingan karir di IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Masih cukup banyak tema-tema penelitian yang perlu dikembangkan berdasarkan dimensi yang lebih komprehensif untuk penelitian semacam ini, misalnya diperkaya dari

dimensi sub-kultur mahasiswa, karakteristik dan jenis perguruan tinggi Islam lainnya, juga visi dan misi khusus dari perguruan tinggi tersebut.



